

	<b>ASUHAN GIZI RAWAT INAP</b>		
	<b>SOP</b>	No. Dokumen : 554/SOP/SDN/2020	
		No. Revisi : 1	
		Tgl. Terbit : 15 Agustus 2020	
Halaman : 1/3			
<b>PUSKESMAS SANDEN</b>			<b><u>drg.Suyatmi, M.M</u></b> NIP:1975011020050 2 009
1. Pengertian	Adalah kegiatan pelayanan gizi rawat inap yang meliputi upaya kuratif dan rehabilitatif dari segi nutrisi.		
2. Tujuan	Sebagai acuan untuk membantu pasien dalam meningkatkan atau memperbaiki dan mempertahankan status gizi dan kesehatannya.		
3. Kebijakan	Keputusan Kepala Puskesmas No. 440/019 Tahun 2020 tentang Layanan Klinis di Puskesmas Sanden		
4. Referensi	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pedoman Pelayanan Gizi di Puskesmas Kementerian Kesehatan RI Direktorat Jendral Bina Gizi dan KIA tahun 2014</li> <li>2. Pedoman proses asuhan gizi puskesmas kementerian kesehatan R.I tahun 2018</li> <li>3. Pedoman Pelayanan Gizi Pada Masa Tanggap Darurat Pandemi Covid-19, Kementerian Kesehatan RI tahun 2020</li> </ol>		
5. Langkah-Langkah	<ol style="list-style-type: none"> <li>a. Ahli gizi menerapkan PPI sesuai pedoman</li> <li>b. Ahli gizi menjaga jarak dengan pasien selama visitasi ke bangsal</li> <li>c. Ahli gizi mendampingi dokter melaksanakan kunjungan/pemeriksaan rawat inap</li> <li>d. Ahli gizi melakukan <i>screening gizi</i> dan kajian gizi sederhana meliputi identifikasi faktor penyebab masalah gizi</li> <li>e. Jika pasien berisiko malnutrisi (nilai hasil <i>screening gizi</i> <math>\geq 2</math> ), maka ahli gizi melakukan proses asuhan gizi terstandar, meliputi mengumpulkan data antara lain: <ol style="list-style-type: none"> <li>1) Hasil pemeriksaan antropometri.</li> <li>2) Hasil pemeriksaan klinis dan fisik.</li> <li>3) Hasil pemeriksaan biokimia.</li> <li>4) Hasil pemeriksaan penunjang lainnya</li> </ol> </li> <li>f. Ahli gizi memberikan diagnosa gizi spesifik untuk masalah gizi yang dialami pasien</li> </ol>		

	<p>g. Ahli gizi mempelajari diit yang telah ditentukan oleh Dokter penanggung jawab pasien.</p> <p>h. Ahli gizi menerjemahkan diit yang telah disepakati antara dokter penanggung jawab pasien dan ahli gizi ke dalam susunan hidangan makanan pasien</p> <p>i. Ahli gizi menghitung kebutuhan gizi dietetik pasien</p> <p>j. Ahli gizi menentukan kebutuhan, jenis dan menu diet pasien</p> <p>k. Ahli gizi melakukan konseling pada pasien untuk membantu pasien dalam mengambil keputusan dengan diet yang akan dijalannya.</p> <p>l. Ahli gizi memonitoring asupan diit pasien dengan melihat sisa makanan pasien</p> <p>m. Ahli gizi mengevaluasi dampak terhadap tanda dan gejala fisik yang terkait gizi yaitu pengukuran yang terkait dengan antropometri, biokimia dan parameter pemeriksaan fisik/klinis.perkembangan pasien</p>			
6. Unit terkait	<p>1. Rawat inap</p> <p>2. Unit gizi rawat inap</p>			
7. Rekaman Histori Perubahan	No.	Yang diubah	Isi Perubahan	Tanggal mulai diberlakukan
	1.	No. SOP	No. SOP lama: 554/SOP/SDN/2019	4 Maret 2019
			No. SOP baru: 554/SOP/SDN/2020	15 Agustus 2020
	2.	Kebijakan	Kebijakan yang lama adalah Keputusan Kepala Puskesmas No. 440/052 Tahun 2019 tentang Layanan Klinis di Puskesmas Sanden	2 Maret 2019
			Kebijakan yang baru adalah Keputusan Kepala Puskesmas No. 440/019 Tahun 2020 tentang Layanan Klinis di Puskesmas Sanden	10 Agustus 2020
	3.	Langkah-langkah	SOP lama: Terdiri dari 12 langkah	

			<p>SOP baru terdiri dari 13 langkah. Penambahan pada Langkah</p> <ul style="list-style-type: none"><li>a. Ahli gizi melakukan 6 langkah cuci tangan</li><li>b. Ahli gizi Menggunakan APD sesuai protab</li><li>c. Ahli gizi menjaga jarak dengan pasien selama visitasi ke bangsal</li></ul>	15 Agustus 2020
--	--	--	----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	-----------------